

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan zaman yang semakin menggeliat dewasa ini, membuat individualisme semakin meningkat. Hal ini juga mempengaruhi penggunaan bahasa di kalangan para pengguna bahasa yang bervariasi. Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam keseharian, namun dengan individualisme yang semakin meningkat komunikasi menjadi berubah ke titik di mana sebuah interaksi bahasa dibuat singkat dan mudah dimengerti.

Selain komunikasi yang berkurang, perasaan empati dan simpati antara individu satu dan lainnya juga ikut menurun yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya interaksi sosial antarmanusia. Hal ini terjadi akibat dari teknologi yang semakin memudahkan manusia dalam melakukan segala hal tanpa harus berinteraksi dengan manusia yang lain. Dalam pembelajaran menulis puisi, perasaan menjadi salah satu hal penting yang dibutuhkan penulis dalam menciptakan suasana. Namun dewasa ini, kenyataannya mayoritas anak-anak dibesarkan dengan teknologi, sehingga menciptakan pribadi yang selalu berada dalam lindungan orang tua, tanpa mengetahui lingkungan sekitar, meski ini tidak berlaku secara keseluruhan.

Dalam pembelajaran menulis puisi khususnya puisi lirik, siswa diharapkan dapat mengungkapkan perasaan di mana dia menjadi si “aku” dalam puisi tersebut. Tidak hanya menjadi si “aku” yang semu dan hanya dikenal sekilas, tapi menjadi si “aku” pada kenyataannya, yang notabene jauh dari kehidupan penulis di kenyataan.

Memunculkan perasaan yang dibutuhkan dalam menulis puisi itu sendiri bukan hal yang mudah. Sebagian orang membutuhkan alat yang dapat merangsang perasaan itu keluar hingga dapat tercurah menjadi sebuah puisi. Alat yang dibutuhkan tak lain adalah sebuah media yang dapat membantu penulis dan menjadi jembatan antara penulis itu sendiri dengan

hal yang akan ditulis. Berbagai macam media digunakan seperti foto, poster, video, tayangan, dan banyak lainnya.

Disini peneliti mencoba menggunakan sebuah teknik pembelajaran guna merangsang perasaan dan imajinasi siswa agar dapat menuangkan isi hati ataupun pikirannya ke dalam bentuk puisi, yaitu puisi lirik. Selain menggunakan teknik pembelajaran, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan media pembelajaran dengan jenis media audio-visual untuk lebih memaksimalkan kemampuan siswa dalam menulis puisi lirik.

Pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang berjudul *Keefektifan Penerapan Teknik Imagine (Khayalan Visual) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi (Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)* oleh Ajen Miftah F, menyimpulkan bahwa Teknik *Imagine* ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Namun, penelitian ini lebih menitikberatkan pada penggunaan Teknik *Imagine* pada pembelajaran menulis puisi secara umum dan dengan atau tanpa media pembelajaran. Lalu penelitian oleh Yuyun Ernawangsih yang berjudul *Penggunaan Metode Pengaliran Imaji (Image Streaming) Untuk Kemampuan Menulis Cerpen (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X SMAN 18 Bandung Tahun 2009/2010)*, menyimpulkan bahwa metode yang digunakan juga efektif meski tidak seratus persen sama dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, namun imaji yang dimaksudkan dalam penelitian Yuyun Ernawangsih adalah sama mengenai daya khayal hanya daya khayal yang difokuskan pada *Image Streaming*. Lalu dalam tesis yang disusun oleh Nely Kurila dengan *Pemanfaatan Metode Sugesti-Imajinatif Melalui Media Lagu Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Ketapang Kalimantan Barat*, juga menyimpulkan bahwa metode yang digunakan terbukti efektif dimana daya khayal di atas difokuskan pada penggunaan Sugesti imajinatif yaitu dengan suara. Dalam penelitian ini, peneliti ingin lebih menegaskan bagaimana kaitannya apabila teknik ini lebih difokuskan penggunaannya pada teknik dengan

menggunakan sumber atau media ajar yang fleksibel dan diaplikasikan pada pembelajaran menulis puisi lirik.

Mungkin hal mengenai empati maupun simpati bukan hal yang besar, namun ini penting dimiliki oleh siswa sebagai individu untuk bersosialisasi. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, kita mempelajari bagaimana penggunaan kata yang baik, kata yang tepat, dan kata yang benar. Bagaimana cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dan lainnya, dalam berbagai keadaan dan disinilah kita perlu membedakan mana saat kita perlu simpati, merasa empati dan lainnya.

Karena hal ini lah, peneliti tertarik untuk mencari salah satu jalan keluar agar siswa dapat melihat dunia dari sisi lain selain kehidupannya. Seperti yang dikatakan sebelumnya yaitu dengan menggunakan sebuah teknik pembelajaran yang dibantu dengan sumber ajar yang diharapkan efektif untuk membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya dan perasan, terutama dalam menulis puisi lirik, dengan melakukan penelitian yang berjudul *Keefektifan Teknik Imagine (Khayalan Visual) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Lirik (Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)*.

## 1.2 Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Perasaan individualisme yang meningkat dalam keseharian siswa, membuat berkurangnya perasaan empati dan simpati siswa terhadap hal lain yang bukan atau tidak ada sangkut pautnya dengan kepentingan siswa.
- 2) Siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat menjembatani antara siswa dan materi ajar dan media yang digunakan masih dirasa kurang maksimal dalam pembelajaran

- 3) Pemahaman siswa terhadap puisi terutama jenis puisi lirik dirasa masih kurang.
- 4) Siswa kurang variatif dalam menemukan ide untuk menulis puisi, terutama puisi lirik.
- 5) Keefektifan pembelajaran menulis puisi lirik dengan atau tanpa Teknik *Imagine* (Khayalan Visual).

### 1.2.2 Batasan Masalah

Agar lebih terarah, penelitian dengan judul “Keefektifan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Lirik (Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)” ini perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini, peneliti lebih memusatkan pada penerapan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam pembelajaran menulis puisi lirik yang dipusatkan pada kelas eksperimen.

### 1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah yang akan dikaji dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi lirik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi lirik dengan menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) di kelas eksperimen dan tanpa menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) di kelas kontrol?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi lirik di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan?

#### 1.2.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut

- 1) Tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi lirik sebelum dan sesudah diberi perlakuan.
- 2) Keefektifan pembelajaran menulis puisi lirik dengan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual).
- 3) Ada tidaknya pengaruh Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) terhadap kemahiran siswa dalam menulis puisi lirik.

#### 1.3 Manfaat Penelitian

##### 1) Bagi Guru

Guru diharapkan memiliki alternatif teknik pembelajaran lain dalam pembelajaran menulis puisi terutama puisi lirik yaitu dengan menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual).

##### 2) Bagi Siswa

Menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual), siswa dapat lebih mengembangkan imajinasi, kreatifitas, wawasan juga perasaanya dalam menulis puisi lirik.

##### 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi pada pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi lirik. Serta membuat peneliti lebih variatif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terutama pada teknik pembelajaran, sumber ajar yang digunakan, dan juga keterampilan menulis puisi.